

**REPRESENTASI PESAN MORAL PANTANG MENYERAH
DALAM ANIME ONE PIECE ARC WANO**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Penyiaran Islam (FDKI) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Oleh :

Muhammad Fajar Aditya

NIM: 20.4.10.0005

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 06 Februari 2025 M
1446 H

Penulis



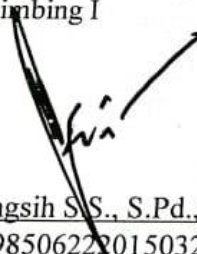
Muhammad Fajar Aditya
NIM: 20.4.10.0005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

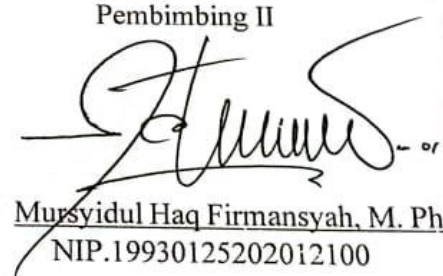
Skripsi yang berjudul "Representasi Pesan Moral Pantang Menyerah dalam Anime One Piece Arc Wano" Muhammad Fajar Aditya NIM: 20.4.10.0005 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diseminarkan

Palu, 12 November 2024 M
Jumadil Awal 1446 H

Pembimbing I


Fitriningsih S.S., S.Pd., M.Hum
NIP. 198506222015032002

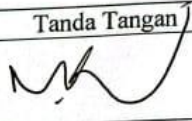
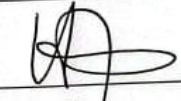



Pembimbing II


Mursyidul Haq Firmansyah, M. Phil
NIP.19930125202012100

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Muhammad Fajar Aditya NIM. 20.4.10.0005 dengan judul "Representasi Pesan Moral Pantang Menyerah Dalam Anime One Piece Arc Wano" yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 04 Februari 2025, yang bertepatan dengan tanggal 5 Syaban 1446 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

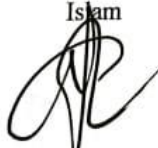
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I.	
Munaqisy 1	Dr. Adam, M.Pd., M.Si.	
Munaqisy 2	Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.	
Pembimbing 1	Fitriningsih, S.S., S.Pd., M.Hum.	
Pembimbing 2	Mursyidul Haq Firmansyah, M.Phil	

Mengetahui :

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran

Islam



Dr. Hairuddin Cikka, S. Kom.I., M. Pd.I.
NIP.19881230 201903 1 005

Dekan Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi Islam



Dr. Adam, M.Pd., M.Si.
NIP. 1969123 199503 1005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta memanjatkan puji syukur atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“REPRESENTASI PESAN MORAL PANTANG MENYERAH DALAM ANIME ONE PIECE ARC WANO”**, sebagai bagian dari tugas yang harus ditunaikan dalam menyelesaikan pendidikan Srata-1 pada Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Sholawat serta salam kita kirimkan kepada nabi besar kita Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya yang insyaAllah akan selalu setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Teristimewah penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Adang** seseorang yang saya sebut Bapak dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Allamdulillah kini saya bisa berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah. Serta ibunda **Reni Purwati**, perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibu dan bapak, terimakasih sudah merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, semoga Allah memberikan

balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia. Penulis mengucapkan terimakasih yang sangat mendalam atas bimbingan dan dukungan serta bantuan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis tetap kuat dan sabar untuk mencapai pendidikan Strata-1 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag** Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta jajarannya Wakil Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Yang Telah Memberikan Berbagai Kebijakan Sama Penulis
2. Bapak **Dr. Adam, M.Pd., M.Si** selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam beserta jajarannya beserta jajarannya Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Yang Telah Memberi Berbagai Kebijakan Sama Penulis
3. Bapak **Dr. Hairuddin Cikka, S. Kom. I., M. Pd. I** dan Bapak **Mursyidul Haq Firmansyah, M.Phil** selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Yang Telah Memberi Berbagai Kebijakan Sama Penulis
4. Ibu **Fitriningsih, S.S., S.Pd., M. Hum.** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Mursyidul Haq Firmansyah, M.Phil** selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan

sabar memberi saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak **Dr. M. Sabir, S.Ag., M.Sos.I.** selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan bantuan ilmu, kerja sama, dan melayani penulis dengan baik selama studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tercinta yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas pelajaran berharganya dan telah banyak memberikan informasi selama menempuh pendidikan sampai akhirnya berpisah seiring berjalannya waktu.
8. Kepada Saudara **Baso Surialdi** dan teman-teman yang telah membantu penulis untuk bertukar pikiran mengenai skripsi yang penulis buat, terimakasih telah membantu dan mendoakan penulis

Atas bantuannya penulis mengucapkan terimakasih, penulis berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda sebagai amal saleh dan ketaatan kepada-Nya Amiiin. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu penulis

sangat mengharapkan saran dan kritikan guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Terima Kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan istilah	7
F. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Analisis Konten.....	11
C. Semiotika Menurut Roland Barthes	12
D. Film	14
E. Moral	27
F. Kerangka Pikir	28
BAB III MATODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Teknik Pengumpulan Data	34
C. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Representasi Pesan Moral Pantang Menyerah Dalam Anime One Piece Arcc Wano.....	37
B. Pandangan Islam Terkait Pesan Moral Dalam Anime One Piece.....	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	73

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Film One Piece	22
Gambar 1.2 Kemunculan pertama naga pink milik Momonosuke	23
Gambar 1.3 <i>Flashback</i> Zoro	23
Gambar 1.4 Kerangka Berfikir menurut peneliti	33
Gambar 1.5 Salah satu <i>anime</i> yang memiliki pesan moral di dalamnya.....	58

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Peta Cara Kerja Tanda	14
Tabel 1.2 <i>Scene</i> 1: Penyelamatan Luffy.....	38
Tabel 1.3 <i>Scene</i> 2: Penantian Panjang Yamato	40
Tabel 1.4 <i>Scene</i> 3: Terlepasnya Belenggu Milik Yamato.....	42
Tabel 1.5 <i>Scene</i> 4: Yamato Berusaha Untuk Melindungi Momonosuke.....	45
Tabel 1.6 <i>Scene</i> 5: Pembuktian Yamato Kepada Shinobu Dan Momonosuke..	47
Tabel 1.6 <i>Scene</i> 6: Perjuangan Yamato Melindungi Temannya Yang Terluka.	51
Tabel 1.7 <i>Scene</i> 7: Yamato Mengajarkan Momonosuke Untuk Bisa Terbang..	54

ABSTRAK

Nama Peneliti : Muhammad Fajar Aditya
NIM : 20.4.10.0005
Judul Skripsi : PESAN MORAL PANTANG MENYERAH DALAM ANIME
ONE PIECE ARC WANO

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis representasi pesan moral pantang menyerah yang terdapat dalam anime One Piece, khususnya pada arc Wano. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis semiotika untuk mengidentifikasi dan memahami simbol-simbol yang menyampaikan pesan moral tersebut. One Piece, yang ditulis oleh Eiichiro Oda, merupakan salah satu anime yang sangat populer dan memiliki pengaruh besar di kalangan penggemar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Arc Wano dalam One Piece menggambarkan perjuangan karakter utama, Monkey D. Luffy, dan teman-temannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan rintangan yang menguji ketahanan dan semangat juang mereka. Penelitian ini berfokus pada bagaimana karakter-karakter dalam arc ini menunjukkan sikap pantang menyerah meskipun dalam situasi yang sangat sulit.

Melalui analisis ini, penulis berharap dapat mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat dihubungkan dengan pandangan Islam mengenai ketekunan dan keberanian selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang representasi pesan moral dalam media hiburan, khususnya anime. Dengan demikian, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji pesan moral dalam anime atau media hiburan lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana anime dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai positif kepada penontonnya, serta memperkaya studi tentang budaya populer Jepang di Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Animasi dapat diartikan sebagai mengerjakan sesuatu yang diam, seperti gambar atau objek. Ini karena kata "animasi" berasal dari kata bahasa Inggris "*Animation*", yang berarti "mengerakan". Sejarah animasi sendiri dimulai dengan penemuan lukisan di dinding goa di Spanyol yang menunjukkan "gerak" binatang. Selama empat ribu tahun yang lalu, Mesir juga mencoba menghidupkan satu peristiwa dengan memasang gambar berurutan di dinding.¹

Film "*Humorous Phases of Funny Faces*" adalah film animasi hitam-putih pertama yang dibuat oleh J. Stuart Blackton pada tahun 1906. Dengan membuat karakter ikonik seperti Mickey Mouse, Walt Disney kemudian menjadi tokoh terkenal dalam dunia animasi. Dari metode tradisional hingga animasi komputer 3D yang canggih saat ini, teknologi animasi terus berkembang hingga kini. Saat ini, Indonesia mengenal banyak budaya populer dari berbagai negara, termasuk Barat, Cina, Korea, dan Jepang. Ada beberapa budaya populer dari Jepang yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia contohnya seperti Anime, *manga*, *cosplay*, *game* dan *j-pop*.

¹ Siti Maria Holida, Tuti Alawiyah, Herlan Sutisna, "penerapan animasi interaktif dalam pengenalan aksara sunda", *jurnal informatika*, vol 1, no 2, (2014), 112

Hidetoshi Kato memberikan penjelasan tentang budaya populer Jepang dalam *Handbook of Japanese Popular Culture*. Dia mengatakan bahwa dalam bahasa Jepang, "budaya massa" atau *taishuu bunka* adalah istilah yang lebih tepat untuk menggambarkan budaya populer. Pengertian "budaya massa" mengacu pada jenis budaya yang sangat disukai oleh masyarakat, baik di Jepang maupun di negara lain. Inilah yang disebut "disukai secara massa" dan inilah yang menyebabkan budaya populer diproduksi secara massa. Salah satu negara yang mengikuti perkembangan budaya populer Jepang adalah Indonesia.²

Anime adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan animasi yang berasal dari Jepang. Anime seringkali memiliki ciri khas gaya seni yang unik, karakteristik cerita yang kompleks, dan beragam genre mulai dari aksi, petualangan, romantis, hingga fantasi ilmiah. Anime telah menjadi fenomena global dengan penggemar yang tersebar di seluruh dunia. Salah satu anime yang populer dan banyak dinikmati oleh masyarakat umum ialah *One Piece*.

One Piece adalah sebuah serial film atau *manga* (yaitu kata lain dari komik asal Jepang) yang ditulis oleh seorang yang bernama Eiichiro Oda, yang menceritakan karakter utama yang tangguh yang ingin mewujudkan impiannya untuk menggapai gelar raja bayak laut terkuat di dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri *One Piece* pertama kali diterbitkan oleh Elex Media

² Prista Ardi Nugroho, Grendi Hendrastomo, "anime adalah budaya populer (studi pada komunitas anime di Yogyakarta)", *jurnal pendidikan sosiologi*, vol 6, no 3, (2017), 3

Komputindo, Elex Media Komputindo menjadi penerbit satu-satunya di Indonesia yang menerbitkan *manga* One Piece secara legal. One piece sendiri dalam dunia *anime* dan *manga*, telah meraih berbagai penghargaan dan pengakuan penting hingga tahun 2023. Kisah petualangan Luffy dan kawan-kawannya di lautan luas untuk mencari harta karun terbesar One Piece, telah menyentuh hati jutaan penggemar di seluruh dunia dan menghasilkan berbagai prestasi.

Salah satunya di *Crunchyroll Anime Awards 2023*, *anime* One Piece menerima penghargaan *Best Continuing Series*. One Piece berhasil mengalahkan sejumlah judul anime lainnya yang melakukannya dengan baik dan dinominasikan untuk kategori yang sama di ajang tersebut. Meskipun telah berjalan selama beberapa dekade, penghargaan ini menunjukkan bahwa One Piece masih relevan dan menarik. Selain itu, One Piece mencetak sejarah dengan menjual 490 juta kopi di seluruh dunia dan menjadi manga terlaris selama 10 tahun. Prestasi ini menunjukkan seberapa besar pengaruh dan popularitas One Piece di kalangan penggemar *manga* dan *anime*

Bukti lain kepopuleran One Piece selain penghargaan yang di dapat, *anime* One Piece juga telah di terjemahkan dalam banyak bahasa di dunia selain bahasa aslinya yakni Jepang, One Piece juga diterjemahkan dalam berbagai bahasa seperti bahasa Indonesia, China, Inggris, Arab, Korea, Portugis, Spanyol dan juga Vietnam.

Berbagai perang dan pertempuran telah dilalui oleh Luffy dkk untuk bisa melanjutkan perjalanan mereka mengarungi lautan demi meraih mimpinya. Berbagai permasalahan yang muncul di dalam cerita One Piece diselesaikan dengan pertempuran. Pertempuran yang dilewati luffy dkk bukan hanya untuk melanjutkan perjalanan mereka melainkan mereka melakukan pertempuran untuk membebaskan negeri atau kerajaan yang menjadi tempat singgah mereka dari tindakan bajak laut yang ingin menguasai negeri atau kerajaan yang ada dalam serial *anime* One Piece, salah satu negeri yang di bebaskan oleh luffy dkk adalah negeri Wano.

Negeri Wano adalah sebuah negeri dalam *anime* One Piece yang terisolasi. Negeri Wano yang dijaga ketat oleh samurai-samurai kuat dan dipimpin oleh seorang *shogun* (pemimpin negeri Wano). Negeri Wano dikenal dengan budayanya yang kaya, termasuk tradisi samurai, seni bela diri, dan festival khasnya.

Pemerintah negeri Wano yang saat itu di pimpin oleh kaido telah menciptakan sistem kasta yang menghargai kekayaan diasta segalanya. Warga di ibukota Bunga (ibu kota di negeri Wano) harus mempunyai uang, jika masyarakat yang ada di ibu kota Bunga tidak memiliki uang maka mereka akan diasingkan. Wilayah Wano sendiri terbagi menjadi dua wilayah, yang dimana wilayah pertama menjadi tempat tinggal para pejabat tinggi, dan tempat para pejabat tinggi mengendalikan setengah populasi yang ada di Wano, dan selain tempat para pejabat tinggi tinggal tempat itu di isi sama para pedagang, sedangkan sisa populasi yang ada di Wano di paksa hidup dalam

kemiskinan di kota-kota seperti kota Udon, Hakumai dan Ringo. Dimana kota-kota itu disebut kota sisa. Di kota-kota ini para masyarakatnya hanya bisa mendapatkan makanan yang telah dibuang oleh kasta yang lebih tinggi dari mereka dan sering kali para masyarakat di kota-kota sisa itu kelaparan. Para masyarakat yang memiliki kasta ter tinggi sering kali memandang rendah para masyarakat yang tinggal di kota-kota sisa dan sering memperlakukan mereka tidak manusiawi³

Namun nyatanya pada arc Wano sendiri juga memiliki pesan moral di dalamnya. Seperti pesan moral tentang betapa pentingnya pantang menyerah serta tentang bagaimana pentingnya berkolaborasi dan berani menghadapi kesulitan dan kekejaman. Selain itu di arc Wano juga menunjukkan bahwa diskriminasi dapat berakibat fatal dan kita tidak boleh membenci orang lain karena perbedaan, serta mengajarkan pentingnya toleransi dan perhatian.

Pantang menyerah menurut Islam itu sendiri merujuk pada ketidak putusasa dan semangat untuk terus berjuang meskipun menghadapi banyak rintangan. Dalam ajaran Islam, sikap ini sangat di anjurkan karena mencerminkan keyakinan bahwa Allah selalu memberikan jalan keluar dari setiap kesulitan. sikap ini melibatkan usaha maksimal untuk tidak menyerah pada keadaan, serta keyakinan bahwa setiap masalah dapat diatasi dengan

³ One Piece Manga Chapte 915

usaha dan doa. Dalam Islam, hal ini sejalan dengan prinsip tawakkal (berserah diri kepada Allah) setelah berusaha.

Salah satu contoh pantang menyerah dalam Islam yang bisa kita lihat dari para Nabi dan juga para sahabat Nabi yang tidak menyerah untuk tetap menyebarkan agama Islam walaupun dalam keadaan sembunyi-sembunyi maupun menghadapi resiko yang besar dalam peperangan yang mereka hadapi.

Selain itu di Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 286

لَا يَكْفِيكَ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وَسُعَاهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

Terjemahan :

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

Dalam ayat ini menekankan bahwa Allah tidak akan memberikan ujian di luar batas kemampuan hamba-Nya, yang merupakan motivasi untuk tetap pantang menyerah dan berjuang dengan sebaik mungkin.

Selain itu Allah juga berfirman dalam surah Al-imran ayat 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :

Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.

Ayat ini secara langsung memerintahkan umat Islam untuk tidak menyerah dan tetap berjuang bersama orang-orang yang beriman.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Representasi Pesan Moral Dalam Anime One Piece Arc Wano*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana representasi pesan moral pantang menyerah dalam anime One Piece Arc Wano dilihat dari hasil analisis semiotika
2. Bagaimana tanggapan islam terkait pesan moral pantang menyerah

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan yang di angkat oleh penulis dalam penelitian inia maka tujuan penelitian yang di tentukan adalah:

1. Bagaimana representasi pesan moral pantang menyerah dalam anime One Piece arc Wano

2. Bagaimana pandangan islam terkait pesan moral pantang menyerah

D. Mamfaat penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka tujuan yang di tetapkan dalam adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang representasi pesan moral dalam anime One Piece arc Wano. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji pesan moral dalam anime atau media hiburan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan studi tentang pesan moral dalam media hiburan.

E. Penegasan Istilah

1. Representasi

Representasi dapat didefinisikan sebagai salah satu cara media menampilkan pesan, nilai, atau makna kepada penonton melalui media seperti film, televisi, radio, atau internet. Representasi dapat berupa simbol, gambar, kata-kata, atau adegan yang digunakan untuk menggambarkan ide, nilai, atau makna.

2. Pesan Moral

Pesan moral adalah amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca dalam sebuah cerita atau karya lainnya. Pesan moral dapat

disampaikan secara tersirat atau tersurat melalui perkembangan tokoh, dialog, atau alur cerita.⁴

3. Pantang Menyerah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pantang berarti melakukan sesuatu atau sesuatu yang dilarang oleh kepercayaan atau kebiasaan, sedangkan menyerah berarti pasrah, berserah, dan tidak memiliki kemampuan untuk melakukan apa pun selain dari Tuhan.⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata animasi sendiri acara televisi yang tampak di layar menjadi bergerak⁶

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca penulis memberikan gambaran tentang isi dalam skripsi ini penulis membaginya menjadi beberapa bab

BAB I : Pendahuluan dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, garis-garis besar isi yang membahas tentang pesan moral anime one piece arc wano pendekatan semiotika

BAB II : Kajian Teoritis dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

⁴ Fisipol, <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/11/28/pengertian-dan-ciri-ciri-pesan-moral/>, (di akses 9 juni 2024)

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, s.v. "Pantang Menyerah"

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, s.v. "Animasi"

penelitian, garis-garis besar isi yang membahas tentang pesan moral anime one piece arc wano pendekatan semiotika

BAB III : Metode Penelitian dalam bab ini berisi tentang proses pengumpulan data yang diteliti dengan menggunakan metode semiotika agar penulisan ini bisa terarah. Dalam bab ini juga terbagi menjadi beberapa sub bab di antaranya jenis penelitian, reduksi data, penyajian data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Data Dan Penemuan Data dalam bab ini berisi tentang data hasil penelitian penulis terkait Representasi Pesan Moral Pantang Menyerah dalam Anime One Piece Arc Wano

BAB V : Penutup dalam bab ini berisi penutup berupa kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya yang dilakukan penulis untuk mencari perbandingan dan mencari inspirasi baru dalam melakukan penelitian, selain itu penelitian terdahulu membantu penulis dalam

memposisikan penelitian, serta menunjukkan keaslian data dari penelitian yang sudah penulis lakukan.

Pertama Mubarak Luthfi, Kegilaan peradaban pada One Piece Lovers Semarang.⁷ Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan penulis saat ini iyalah sama-sama tontonan One Piece menjadi pilihan dalam mengisi waktu luang. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini iyalah penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian lapangan sedangkan metode penelitian yang di lakukan penulis sendiri iyalah analisi konten.

Isi dari penelitian tersebut menggambarkan fenomena yang terjadi pada One Piece Lovers Semarang seperti kegilaan peradaban. Kegilaan yang pada awalnya diorientasikan kepada kaum minoritas, seiring perkembangan zaman terdapat pergeseran-pergeseran makna. Kegilaan sendiri mengalami perluasan makna. Jika dulu kegilaan seringkali diartikan sebagai sebuah gangguan kejiwaan yang dialami seseorang dan harus ditangani secara medis, maka sekarang kegilaan juga diartikan dan diperuntukkan untuk merefleksi keadaan zaman.

Kedua Yusra hamdani, Pandangan ulama kota Medan tentang hukum menonton anime One Piece dan dampak bagi keluarga.⁸ Persamaan

⁷ Luthfi mubarak, “KEGILAAN PERADABAN PADA ONE PIECE LOVERS SEMARANG”, (skripsi program studi Aqidah dan Filsafat Islam, universitas walisongo semarang, 2020),

⁸ Yusra Hamdani, “Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Hukum Menonton Anime One Piece dan Dampaknya Bagi Keluarga”, (skripsi program studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah/A, Universitas Islam Negeri medan, 2018)

penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini iyalah sama-sama menggunakan metode penelitian yang digunakan kualitatif. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini iyalah berfokus pada perubahan sikap dan perilaku seseorang setelah menonton film.

Isi dari penelitian terdahulu tersebut iyalah maraknya anime One Piece di medan membuat sebuah Komunitas yang bernama KOPKI medan. Sehingga menonton anime mejadi kewajiban yang paling utama bagi mereka. Tidak jarang mereka maninggalkan kewajiban yang lainnya demi menonton anime One Piece tersebut. sehingga orang tua yang lalai terhadap anak nya, bisa membuat anak menjadi terikut karakter-karakter yang berbeda-beda dari segi kekerasan hingga segi pornografi dari tokoh anime tersebut.

Ketiga Mohamad Rizky Arrachman, Analisis semiotika representasi kepemimpinan Jepang dalam film One Piece series arc Wano.⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh penulis saat ini iyalah sama-sama mengambil arc (episode) wano pada anime one piece sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan yang dilakukan oleh penulis saat ini iyalah, penelitian sebelumnya berfokus pada representasi kepemimpinan di arc Wano.

⁹ Mohamad Rizkyarrachman, “*analisis semiotika representasi kepemimpinan jepang dalam film one piece series arc wano*”, (skripsi program studi komunikasi penyiaran islam, universitas islam negri syarif hidayatullah jakarta,2020)

Isi dari penelitian terdahulu iyalah film animasi seringkali dianggap sebagai tayangan hiburan yang hanya dinikmati oleh kalangan anak-anak, akan tetapi One Piece merupakan salah satu film animasi yang didalamnya banyak menggambarkan tentang sejarah, tokoh, legenda, tempat, ras, suku bahkan isu global sekalipun. Pada film One Piece Arc Wano ini terdapat cuplikan yang merepresentasikan kepemimpinan yang terjadi di negara Jepang, mulai dari sistem pemerintahan, sifat kepemimpinan hingga sejarah kepemimpinan yang terjadi. Sifat positif dan negatif kepemimpinan tersebut dapat dilihat dari sudut pandang islam.

B. Analisis Konten (analisi isi)

Analisis konten, juga dikenal sebagai "analisis isi", adalah jenis penelitian yang berfokus pada informasi yang ditulis atau tercetak dalam media massa. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan analisis ini. Harold D. Lasswell adalah pencipta analisis isi, dan dia adalah pencipta teknik simbol coding, yang berarti mencatat lambang atau pesan secara sistematis dan kemudian memberikan interpretasi. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai metode yang memeriksa isi teks secara keseluruhan, tetapi juga dapat didefinisikan sebagai pendekatan analisis tertentu.¹⁰

Holsti mengatakan bahwa metode analisis isi adalah suatu metode untuk mengambil kesimpulan dengan secara sistematis, objektif, dan generalis mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan.

¹⁰ A.M Irfan Taufan Asfar, "Amalisi naratif, analisis konten dan analisi semiotika", *jurnal penelitian kualitatif*, 2

Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang digunakan oleh orang lain (peneliti) dapat mencapai kesimpulan yang sebanding. Sistematis berarti penetapan isi atau kategori dilakukan sesuai dengan aturan yang diterapkan secara konsisten. Ini juga menjamin bahwa data dipilih dengan benar dan dikoding agar tidak bias. Untuk menjadi generalis, penemuan harus memiliki dasar *teoritis*. Fakta yang diperoleh dari analisis isi memiliki relevansi *teoritis* yang signifikan dan dapat dikaitkan dengan fitur lain yang dimiliki dokumen. Analisis isi juga dapat didefinisikan sebagai metode penelitian untuk menjelaskan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif isi komunikatif yang terlihat. Analisis konten, yang berorientasi kualitatif, menggunakan ukuran kebakuan pada satuan.¹¹

C. Semiotika Menurut Roland Barthes

Dalam dunia semiotik, Ferdinand De Saussure yang berperan besar dalam pencetusan Strukturalisme, ia juga memperkenalkan konsep *semologi*. Berpijak dari pendapatnya tentang *langue* yang merupakan sistem tanda yang mengungkapkan gagasan ada pola sistem tanda alfabet bagi tuna wicara, simbol-simbol dalam upacara ritual, tanda dalam bidang militer. Pada tahun 1956, Roland Barthes yang membaca sebuah karya dari Saussure: *Cours de linguistique générale* ia melihat adanya kemungkinan menerapkan semiotik kebidang-bidang lain. Ia mempunyai pandangan yang bertolak belakang dengan Saussure mengenai kedudukan linguistik sebagai bagian dari semiotik. Menurutnya, sebaliknya, semiotik merupakan bagian dari linguistik

¹¹ ibid

karena tanda-tanda dalam bidang lain tersebut dapat dipandang sebagai bahasa, yang mengungkapkan gagasan (artinya, bermakna), merupakan unsur yang terbentuk dari penanda-petanda, dan terdapat di dalam sebuah struktur.¹²

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussure. Dirinya berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Di dalam semiologi Barthes, Makna dibagi menjadi dua, yakni denotatif dan konotatif. Makna denotatif ialah sistem makna primer atau makna pertama. Sedangkan makna konotatif merupakan sistem makna yang kedua. Barthes dalam hal ini mengemukakan bahwa denotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi yang tinggi dan tingkat keterbukaan maknanya rendah. Sebaliknya, walaupun konotasi merupakan sifat asli tanda, namun tetap dibutuhkan keaktifan pembaca untuk berfungsi.¹³ Sehingga dapat kita pahami bahwa makna denotatif merupakan makna yang lebih gampang dipahami oleh pembaca, sedangkan makna konotasi merupakan makna kedua yang pemaknaannya tergantung pembaca itu sendiri.

Tanda dibagi menjadi dua, yakni penanda (signifier) dan petanda (signified). Kedua penanda tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Bisa dikatakan, bahwa penanda merupakan elemen bentuknya.

¹² Ninuk Lustyantie, <https://pps.unj.ac.id/publikasi/dosen/ninuk.lustyantie/16.pdf>, (diakses pada tanggal 9 juni 2024)

¹³ Abdul fatah, "analisis semiotika roland barthes tentang ashabul fil", *jurnal kajian sosial, pradaban dan agama*, vol 5, no 2, (2019), 239-240

Sedangkan petanda menjadi konsepnya. Sehingga, penggabungan penanda dan petanda akan menjadi tanda. Bagi Roland Barthes, dalam metode yang diberlakukannya tidak berhenti dalam mengamati makna tanda saja dengan melakukan pembedahan penanda dan petanda. Makna tersebut merupakan pemaknaan yang dilakukan sebatas pada lapisan pertama, yang disebut dengan makna denotasi. Karenanya, perlu adanya pemaknaan pada lapisan kedua, yakni pada tataran makna konotasi. Jika keduanya telah dilakukan, maka akan timbul tanda kedua yang dikenal sebagai mitos dalam masyarakat.¹⁴

Agar mudah untuk dipahami Barthes membuat peta tentang bagaimana tanda itu berkerja

Table 1.1 Peta cara kerja tanda

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotatif Sign</i> (Tanda Denotatif)	

¹⁴ ibit

4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Conotatif Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Conotative Sign</i> (Petanda Konotatif)	

Meskipun tanda denotatif terdiri dari penanda dan petanda, menurut peta Barthes di atas, tanda konotatif juga merupakan penanda konotatif. Menurut konsep Barthes, tanda konotatif mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.

D. Film

1. Pengertian Film

Film merupakan sebuah alat dalam hal penyampaian berbagai pesan kepada masyarakat dengan menggunakan media cerita. Film juga merupakan alat sebagai media ekspresi artistik bagi para pekerjanya baik seniman maupun insan yang bekerja dalam dunia perfilman dan mampu mengutarakan gagasan ataupun ide-ide ke dalam sebuah cerita. Menurut Vera film merupakan sebuah media komunikasi massa karena bentuk komunikator dan komunikan secara menyeluruh dalam artian berjumlah banyak dan tersebar dimana-mana dan menimbulkan efek tertentu. Film juga mencerminkan kebudayaan terhadap suatu bangsa dan dapat mempengaruhi kebudayaannya sendiri.¹⁵

¹⁵ Dani manesah, Rosta Minawati, Nursyirwan, “analisis pesan moral dalam film jangan baca pancasila karya rafdi akbar”, *jurnal proporsi*, vol 3, no 2,(2018), hln 1

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.¹⁶

Ada sebagian orang yang menganggap film merupakan sebuah tayangan hiburan semata, dan ada pula orang yang menganggap film adalah sebuah media yang dapat memberikan pembelajaran bagi para penontonnya. Bagi *Filmmaker* (pembuat film) sendiri, tak jarang mereka membuat film atas dasar pengalaman pribadi atau pun kejadian nyata yang diangkat ke dalam layar lebar. Karena pada dasarnya film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam suatu masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke dalam layar. Sedangkan menurut Redi Panuju, film dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi penontonnya tidak semata menghibur, Film juga mampu menyampaikan pesan langsung lewat gambar, dialog, dan lakon sehingga menjadi medium yang paling efektif untuk menyebarkan

Misi, gagasan, dan kampanye, apapun itu. Hal itu iya sampaikanya dalam acara bedah buku “Film Sebagai Proses Kreatif” di Wisma Kalimetro dan juga menghadirkan Nuruddin sebagai pembahas, yang menekankan proses kreatif dalam film harus mendapatkan apresiasi dalam medium beragam juga. Nurudin menjelaskan, apresiasi yang beragam terhadap film

¹⁶ Undang-undang dasar (uud) no 33 tahun 2009 tentang perfilman

dan industrinya agar menjadi faktor pendorong kemajuan film itu sendiri. Ilmu Komunikasi sudah serius melakukan beragam penelitian tentang film-film di Indonesia.¹⁷

Dapat dikatakan, film merupakan bagian dari komunikasi media massa bersifat audio-visual dan bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial atau moral tertentu kepada penontonnya. Atasnya adanya realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, film pun dapat diciptakan hampir sama dengan apa yang penonton rasakan. Sehingga, saat menonton dan selesai menonton, penonton dapat merasakan sensasi kedekatan dengan adegan yang ada pada film tersebut. Tidak hanya adegan pada film, tapi maksud, tujuan, dan pesan pada film yang ditonton.¹⁸

2. Jenis-Jenis Film

Pada dasarnya film terbagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jenis film, untuk mempermudah dalam klasifikasi film. Secara umum film di kelompokkan sebagai berikut:

- a. Film komedi

¹⁷ Rahman asri, “membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”, *jurnal al azhar indonesia seri ilmu sosial*, vol 1, no 2,(2020), hln 74-75

¹⁸ ibid

Film komedi adalah film yang sengaja dibuat untuk membuat penonton tertawa. Komedi adalah drama ringan-hati, dibuat untuk menghibur dan memprovokasi kenikmatan lelucon. Jenis film komedi umumnya melebih-lebihkan situasi, bahasa, akting, dan karakter. Film komedi juga bisa mengurangi segala kelemahan, rasa frustrasi dalam diri, dan melarikan diri sesaat dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya dalam film komedi selalu happy ending, meskipun dari elemen humor memiliki sisi serius atau pesimis. Pada umumnya film komedi memiliki dua format umum. Pertama, komedi yang diarahkan oleh pelawak melalui lelucon dan sketsa. Kedua, situasi komedi yang disajikan melalui konsep narasi. Kedua unsur komedi tersebut dapat muncul bersama-sama dan atau tumpang tindih. Hibrida komedi biasanya ada dengan genre utama lainnya, seperti musik-komedi, horor-komedi, dan komedi-thriller. Komedi juga telah diklasifikasikan dalam berbagai subgenre, meliputi; komedi romantis, komedi kejahatan, komedi olahraga, komedi dewasa, kelas sosial komedi, komedi militer, dan komedi kotor.¹⁹

b. Film dokumenter

Film dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realitas menggunakan fakta atau data menjadi sebuah film atau cerita. Tujuan dari pembuatan film dokumenter sendiri adalah memberi fakta dan gambaran atau kejadian yang sebenarnya akan sebuah peristiwa atau

¹⁹ Rizki Briandana, "Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif (Periode 1951-2013)", *Jurnal Simbolika*, vol 1, no 2, (2015) hln 106

kenyataan dalam masyarakat. Film dokumenter juga menjadi salah satu pilihan tepat dijadikan sebuah sumber belajar yang baik bagi peserta didik/siswa di sekolah. Jika Film dokumenter dijadikan sumber belajar, banyak memiliki fungsi demi tercapainya tujuan dari pembelajaran. Dengan menggunakan film dokumenter sebagai sumber, dapat meningkatkan produktifitas pembelajaran yaitu mempercepat proses belajar bagi peserta didik sehingga membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan film dokumenter sebagai sumber belajar yang sesuai dengan materi, pendidik/guru dapat mempunyai waktu dalam membina karakter dan mengembangkan kreatifitas peserta didik.²⁰

c. Film fiksi (story film)

Film fiksi adalah bentuk film yang di angkat dari kisah nyata namun dimodifikasi oleh sang pembuat film agar film tersebut menjadi lebih menarik. Berbeda dengan jenis film dokumenter, film fiksi terikat oleh plot. Dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita nyata namun dimodifikasi sedemikian rupa, serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal. Struktur cerita film juga terikat hukum kausalitas. Cerita lazimnya memiliki karakter protagonis dan antagonis, masalah dan konflik, penutupan, serta pola pengembangan cerita yang jelas. Dari sisi produksi, film fiksi relatif lebih kompleks ketimbang dua jenis film lainnya,

²⁰ Riki Rikano, "film dokumenter sebagai sumber belajar siswa", *jurnal ekspresi seni*, vol 17, no 1, (2015), hln 137

baik masa praproduksi, produksi, maupun pascaproduksinya. Manajemen produksinya juga lebih kompleks karena biasanya menggunakan pemain serta kru dalam jumlah yang besar. Produksi film fiksi juga memakan waktu relatif lebih lama.

Persiapan teknis, seperti lokasi pengambilan gambar serta set dipersiapkan secara matang baik di studio maupun nonstudio. Film fiksi biasanya juga menggunakan perlengkapan serta peralatan yang jumlahnya relatif lebih banyak, bervariasi, serta mahal. Film fiksi berada di tengah dua kutub, nyata dan abstrak, sering kali memiliki tendensi ke salah satu kutubnya, baik secara naratif maupun sinematik. Seperti telah kita singgung sebelumnya film fiksi sering menggunakan teknik gaya dokumenter.

Teknik ini sebenarnya telah populer sejak era pascaperang dunia kedua melalui gerakan sinema neorealisme serta *French new wave*. Mereka biasanya mengangkat tema keseharian, menggunakan *shot on location* (latar set waktu sungguhan), pemain nonbintang, handheld camera, pencahayaan natural, serta jumlah kru yang sedikit. Teknik ini dalam perkembangannya juga masih sering digunakan dalam film produksi independen pada era 1960-an hingga kini. Film produksi studio besar pun, kini sering kali menggunakan teknik gaya dokumenter (khususnya handheld camera) sebagai pendekatan estetikanya, seperti film-film populer garapan Paul Greengrass, yakni seri Jason Bourne, Green Zone, serta Captain Phillips.²¹

²¹ Himawan Pratista, *memahami film edisi dua*, (yogyakarta, motase prees, 2017), hln 31-

d. Film berita (*newsreel*)

Film Berita (*Newsreel*) Film berita adalah film mengenai fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada masyarakat haruslah mengandung unsur-unsur berita. Film berita biasanya merupakan peristiwa yang terjadinya direncanakan. Misal kunjungan presiden ke suatu kota.²²

e. Film animasi

Titik utama pembuatan film kartun adalah pada seni lukis. Penemuan sinematografi menimbulkan gagasan dari para pelukis untuk menghidupkan lukisannya. Lukisan-lukisan tersebut dapat menimbulkan hal yang lucu dan menarik serta menciptakan fantasi seperti dapat terbang, menghilang, menjadi besar dan kecil dan lain-lain.²³ Menurut Darajah media film animasi merupakan media audio-visual berupa rangkaian gambar tak hidup yang berurutan pada frame dan diproyeksikan secara mekanis elektronik sehingga tampak hidup pada layar. Oleh karena keunikan dimensi dan sifat hiburannya, saat ini banyak bermunculan film animasi di televisi.²⁴

3. Pengertian Film Animasi

²² M. Ali Musyafak, "film religi sebagai media dakwah islam", *jurnal islamic review*, vol 2, no 2, (2013), hln 334

²³ Mohamad Rizkyarrachman, "analisis semiotika representasi kepemimpinan jepang dalam film one piece series arc wano, (skripsi program studi komunikasi penyiaran islam, universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2020), hln 40

²⁴ Umrotul Hasanah, Lukman Nulhakim, "pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran konsep fotosintesis", *jurnal pembelajaran dan pembelajaran ipa* vol 1, no 1, (2015), hln 92

Anime adalah animasi buatan tangan dan komputer yang berasal dari Jepang. Di luar Jepang dan dalam bahasa Inggris, anime mengacu secara spesifik kepada animasi yang diproduksi di Jepang. Namun, perlu garis bawahi kalau definisi anime amat berbeda di setiap negara. Di Jepang dan dalam bahasa Jepang, anime sendiri sebenarnya merupakan istilah yang berasal dari kependekan dari kata bahasa Inggris “*animation*” menjelaskan semua karya animasi, terlepas dari gaya atau asalnya. Jadi, animasi yang berasal dari negara lain pun bisa disebut sebagai anime. Animasi yang diproduksi di luar Jepang dengan gaya yang mirip dengan animasi Jepang biasa disebut dengan istilah “*anime-influenced animation*“. Anime diketahui pertama kali di temukan pada tahun 1917. Sementara itu, gaya seni dan goresan pena pada anime yang khas pertama kali muncul pada tahun 1960-an dengan karya animator legendaris bernama Osamu Tezuka dan mulai menyebar pada tahun-tahun berikutnya.²⁵

Kini anime tidak hanya bisa dilihat sebagai sebuah karya seni dan media hiburan semata, namun juga sebagai sebuah fenomena global. Di Jepang sendiri, anime merujuk pada semua semua jenis film animasi tanpa mengindahkan dari negara mana animasi tersebut berasal. Namun di luar Jepang, kata anime lebih sering diasosiasikan secara spesifik dengan ‘animasi Jepang’.²⁶ Anime selain menjadi sarana hiburan anime juga memiliki banyak

²⁵ M. Adrianto S, <https://www.gramedia.com/best-seller/anime/>, (diakses pada 20 januari 2024)

²⁶ Firman Budianto, ”anime, cool japan, dan globalisasi budaya populer Jepang”, *Jurnal Kajian Wilayah*, Vol. 6 No. 2, (2015), hln 179-180

pesan moral di dalamnya, salah satu pesan moral yang ada dalam anime seperti One Piece yaitu pantang menyerah, belajar dari masa lalu.

Anime merupakan salah satu media yang menyediakan sarana untuk memberikan informasi kepada individu melalui film ataupun drama. Di dalamnya terdapat cerita yang mudah untuk dipahami oleh individu melalui penokohan-penokohan maupun ceritanya, cerita-cerita tersebut mencerminkan kebudayaan yang ada pada lingkungan masyarakat Jepang itu sendiri. Individu-individu tersebut mengenal lingkungan, budaya dan dunianya melalui cerita tersebut, bahkan di dalam Al-Quran sendiri mengajarkan ilmu tentang ilmu kehidupan pada manusia melalui beragam cerita.

Bisa diartikan, cerita dalam sebuah film atau anime juga mampu menimbulkan pengaruh pada penonton atau yang membacanya, seperti halnya Al-Qur'an yang memiliki banyak manfaat di dalamnya seperti kisah para nabi, umat-umat terdahulu serta surga dan neraka yang disampaikan dalam sebuah cerita. Namun seiring perkembangan zaman cerita-cerita tersebut berubah menjadi media film animasi maupun film yang diperankan atau diperagakan oleh tokoh manusia agar mempermudah memahaminya. Individu yang melihatnya perlahan-lahan akan mengikuti pola pikir dan perilaku dari film yang dia lihat tersebut. Sama halnya dengan anime yang merupakan sebuah film animasi yang di dalamnya mengandung berbagai macam cerita yang dikemas semenarik mungkin untuk meningkatkan daya minat penonton. Film atau anime apabila di tonton secara terus menerus dan

berulang-ulang maka ada kemungkinan film atau anime dapat mempengaruhi pada penikmatnya.

4. Sekilas Tentang One Piece

One Piece atau dalam bahas Jepang bernama (ワンピース *Hepburn: Wan Pīsu*) merupakan *anime* atau *manga* asal Jepang yang ditulis dan diilustrasikan oleh Eiichiro Oda. *Anime* atau *manga* ini pertama kali diterbitkan pada tanggal 22 Juli 1997, oleh salah satu majalah mingguan bernama *Shōnen Jump* yang diproduksi oleh Shueisha. Dan hingga saat ini One Piece sudah dibundel menjadi 60 volume dan sudah lebih dari 1000 episode dan 14 movie

Gambar 1.1 Film One Piece



One piece ini menceritakan tentang petualangan yang dilakukan oleh pemeran utama yang bernama Monkey D. Luffy. Seorang anak laki-laki yang memiliki kemampuan tubuh yang elastis sama halnya seperti karet, kemampuan yang ia dapat secara tidak sengaja karena telah memakan Buah *Gomu-Gomu No Mi*. Luffy dengan kru bajak lautnya yang dia bernama Topi Jerami, mulai mengarungi lautan Grand Line untuk menemukan harta karun

terbesar di dunia yang disebut "One Piece" dalam upaya untuk menjadi Raja Bajak Laut yang berikutnya.²⁷

Dalam cerita one piece memiliki otoritas atau kekuasaan yang dimana kekuasaan di one piece sendiri di pimpin oleh tokoh yang bernama Tenryuubito, Tenryuubito sendiri digambarkan sebagai salah satu penguasa dalam dunia One Piece yang memiliki kekuatan tak terbatas.

One Piece hingga saat ini sudah memiliki memiliki 1109 episode yang terbagi dalam beberapa arc di dalamnya. Seperti Alabasta, Skypia, Marineford dan Wano, setiap arc terdapat 10 sampai 25 episode di dalamnya.

Dari sekian banyak episode dari serial One Piece salah satu episode yang paling seru adalah episode pada arc Wano karna di arc Wano sendiri terdapat beberapa pesan moral di dalamnya salah satunya ialah

Gambar 1.2 Kemunculan pertama naga pink milik Momonosuke



Di salah satu *scene* yang ada di negeri Wano pada episode 1059 seekor naga pink bernama momonosuke tidak menyerah untuk menahan sebuah pulau yang akan jatuh walaupun tenaganya sudah habis

Gambar 1.3 *Flashback* Zoro



Selain pada episode 1059 pesan moral pada arc wano juga terdapat pada episode episode 1060 memperlihatkan *flashback* salah satu teman dari karakter utama bernama zoro yang dimana dia beberapa kali kalah melawan temannya akan tetapi dia tidak menyerah dan terus latihan.

5. Hukum Film Menurut Para Ulama

Film sendiri merupakan sebuah seni atau sebuah hiburan yang sangat di sukai banyak orang-orang. Oleh karena itu di era agraris, peran ulama dan tokoh agama begitu kuat dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pendapat dan sikap mereka banyak ditiru, didengarkan dan

dilaksanakan. Bahkan, masyarakat rela berkorban dan mau menyempatkan tukdatang ke tempat pengajian yang jaraknya jauh sekalipun, hanya karena mereka cinta kepada para ulama dan ingin mendapatkan taushyiah untuk dijadikan pedoman hidup yang baik dan benar. Namun kini masyarakat telah memasuki era modern, ulama dan pemerintah sekalipun tidak bisa merubah kekuatan tersebut. Konsekuensi logis yang harus dihadapi masyarakat dari perubahan tersebut, pola pikir, sikap, mental, dan perilaku umat, hendaknya dirubah mengikuti perkembangan zaman yang ada, termasuk menjalankan ajaran agama. Perubahan masyarakat yang fenomenal tersebut, seharusnya diimbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah yang dilakukan oleh para dai. Media dakwah tidak boleh jalan di tempat dan menggunakan cara-cara konvensional saja (ceramah), media dakwah mustinya ikut berkembang juga seiring berkembangnya era.²⁸

Syekh Yusuf al-Qaradhawi pernah berkata dalam bukunya “Tuntas Memahami Halal dan Haram”, menonton film, pertunjukkan, dan sebagainya itu salah satu sarana hiburan yang sifatnya sama dengan cara hiburan lainnya. Itu artinya, hiburan itu bisa dimanfaatkan ke dalam sesuatu yang baik ataupun yang buruk. Namun pada dasarnya segala sarana hiburan yang kita pilih tidak ada masalah dan tidak ada salahnya. Kita bebas memilih sesuai dengan kesukaan kita, seperti memilih menonton film atau pertunjukkan. Jadi, hukumnya itu semua balik lagi kepada penggunaan dan pemanfaatannya.

²⁸ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, “film sebagai media dakwah islam”, *Journal of Islam and Plurality*, vol 2, Nomor 2, (2017), hln 112

Namun berkaitan tentang film dan pertunjukkan, ia termasuk sesuatu yang halal dan juga baik selama memenuhi beberapa persyaratan diantaranya:

- a. konten di dalam film harus bersih dan jauh dari ajaran yang menyimpang akidah, syariat, dan etika dalam Islam. Adapun cerita-cerita yang mengajarkan tentang keburukan, membangkitkan naluri keduniaan, ataupun mengajak penonton untuk berbuat dosa.
- b. sebagai seorang Muslim, kita tidak boleh melalaikan kewajiban kita. Boleh saja kita menonton film-film yang baik, tetapi kita tidak boleh mengabaikan kewajiban agama maupun kewajiban dunia, seperti shalat lima waktu.
- c. terhindar dari ikhtilat, yaitu percampuran antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Mengapa demikian? Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan fitnah dan subhat, terlebih jika pertunjukkan yang kita tonton ada di tempat gelap.²⁹
- d. konten di dalam film harus bersih dan jauh dari ajaran yang menyimpang akidah, syariat, dan etika dalam Islam. Adapun cerita-cerita yang mengajarkan tentang keburukan, membangkitkan naluri keduniaan, ataupun mengajak penonton untuk berbuat dosa.
- e. sebagai seorang Muslim, kita tidak boleh melalaikan kewajiban kita. Boleh saja kita menonton film-film yang baik, tetapi kita tidak boleh mengabaikan kewajiban agama maupun kewajiban dunia, seperti shalat lima waktu.

²⁹ Zaid, "suka menonton film? Simak fatwah syekh yusuf al-qaradhawi", <https://www.erasuslim.com/kontemporer/suka-nonton-film-simak-fatwa-syekh-yusuf-al-qaradhawi/2/>, diakses pada tanggal 29 januari 2024

- f. terhindar dari ikhtilat, yaitu percampuran antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Mengapa demikian? Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan fitnah dan subhat, terlebih jika pertunjukkan yang kita tonton ada di tempat gelap.³⁰

Kita tidak bisa begitu saja mengatakan dan memukul rata bahwa film itu haram. Hal tersebut tidak bisa diterima melalui akal sehat kalau kita mengatakan bahwa film itu haram dengan alasan karena dahulu Rasulullah SAW tidak pernah berdakwah dengan film. Namun kita juga tidak bisa mengatakan bahwa film itu halal. Bahkan trend yang ada saat ini dan yang kita bisa rasakan, masih banyak film yang tidak layak untuk kita buat dan kita tonton. Dikarenakan industri film masih didominasi oleh insan yang tidak terbiasa keislamannya yang cukup. Namun itulah realitas, maka dengan demikian kita tidak bisa menilai bahwa film itu halal ataupun haram.

Sedangkan menurut surah Al-Ma'un ayat 4-5

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ

Terjemahan :

Maka celakalah orang yang salat,

³⁰ Zaid, "suka menonton film? Simak fatwah syekh yusuf al-qaradhawi", <https://www.erasmuslim.com/kontemporer/suka-nonton-film-simak-fatwa-syekh-yusuf-al-qaradhawi/2/>, diakses pada tanggal 29 januari 2024

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Terjemahan :

(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya,

Makna dari ayat tersebut ialah jika kita sedang menonton film atau *anime* dan telah masuk waktu shalat kita harus segera meninggalkan tontonan yang sedang kita tonton baik itu film maupun *anime*.³¹

Dalam hadist juga di jelaskan sebagai berikut :

لِأَنَّ يُطَعْنَ فِي رَأْسِ دِكْمٍ أَحْمَرَ بِمَخِيطٍ مِنْ حَدِيدٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمَسَّ امْرَأَةً لَا تَحِلُّ لَهُ

Terjemahannya : "Sesungguhnya andai kepala seseorang kalian ditusuk dengan jarum yang terbuat dari besi itu lebih baik baginya daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya", H.R. Imam ath-Thabrâni dalam al-Mujamul Kabir no.486, 487).

Dalam hadist tersebut dikatakan bahwa sesungguhnya andai kepala seseorang dari kalian ditusuk dengan jarum yang terbuat dari besi itu lebih baik daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya. Penjelasan ini jika dikaitkan dengan permasalahan film, karna seseorang boleh saja menonton film atau anime asal film atau anime yang kita nonton tidak menyalahi hukum Islam. Karna tentu sesuatu yang baik akan menghantarkan kita kepada sesuatu yang baik pula.

³¹ Republik Indonesia AL-Qur'an Al-Ma'un ayat 4-5

E. Moral

1. Pengertian Moral

Kata moral berasal dari bahasa latin mos (jamak:*mores*) yang berarti kebiasaan atau adat. Dalam bahasa Inggris, kata *mores* masih dipakai dalam arti yang sama yaitu kebiasaan. Moral juga mempunyai arti yang sama dengan moralitas yang dalam bahasa latin disebut dengan *moralis*. Menurut Barthes dalam bukdrunya yang berjudul “Etika” iya mengatakan bahwa moral merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pedoman bagi seseorang maupun kelompok yang digunakan untuk mengatur suatu perbuatan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa moral dijadikan sebagai tolak ukuran seseorang maupun kelompok dalam melakukan suatu tindakan atau perbuatan.³²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia mengartikan moral sebagai (1) Ajaran baik atau buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya, (2) kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya atau dengan kata lain isi hati/keadaan perasaan sebagaimana terungkap diperbuatan, (3) ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.³³

Dalam menjalani kehidupan, setiap manusia di arahkan oleh dua macam pedoman moral. Pertama, pedoman objektif yaitu dari luar dirinya

³² eri hendro kusuma, “hubungan moral dan agama dengan hukum”, *jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, vol 28, no 2, (2015), hln 97

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, s.v. “moral”

yang disebut norma yang menggariskan mana yang baik atau mana yang buruk menurut pandangan kelompok atau masyarakat. Kedua pedoman subjektif adalah yang datang dari dalam dirinya yaitu suara hati atau nurani yaitu yang menggariskan mana yang baik atau yang buruk menurut pandangan masing-masing pokok pembicaraan baik norma maupun hati nurani mempunyai arah yang sama, yaitu memberi pedoman atau petunjuk kearah perilaku yang baik, yaitu sesuai dengan hakikat manusia dan mengarah kepada kebaikan tertinggi.³⁴

Partiwintaro mengemukakan ajaran moral dalam empat hal, yaitu:

(1) nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri,

(2) nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan sesama manusia,

(3) nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta, (4) nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan.³⁵

Jenis ajaran moral mempunyai masalah yang tidak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia. Dan ia juga dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan. Secara

³⁴ Muhammad firwan, "nilai moral dalam novel sang pencerah karya akmal nasrey basral", *jurnal bahasa dan sastra*, vol 2, no 2, (2017), hln 50

³⁵ Ibid

garis besar kehidupan manusia dan persoalan hidup dapat dibedakan ke dalam beberapa persoalan, yaitu:

- a. Pesan religius islami yang berhubungan dengan masalah religius atau ketuhanan, ialah hal-hal yang ada hubungannya dengan agama baik itu sikap, iman, taqwa, dan lain-lain
- b. Pesan psikologis yang berhubungan dengan masalah psikologis/pribadi, yaitu bisa berupa sikap, baik itu jujur, bertanggung jawab, beradab, rendah hati, sabar, dan lain-lain
- c. Pesan kritik sosial yang berhubungan dengan masalah sosial/masyarakat, yaitu berupa hal-hal yang berkaitan dengan dalam masyarakat, pengarang akan memperjuangkan masyarakat melalui tulisannya.³⁶

2. Moral Menurut Franz Magnis Suseno

Menurut Romo Magnis sendiri, etika adalah ilmu atau filsafah yang merefleksikan ajaran moral yang didalamnya mengandung pemikiran rasional, kritis, sistematis, dan mendasar. Beliau juga mengatakan bahwa antara etika dengan ajaran moral harus ada dibedakan. Menurut beliau ajaran moral adalah patokan-patokan dan kumpulan peraturan dan ketetapan tentang

³⁶ Intan leliana, mirza ronda, hayu lusianawati, “representasi pesan moral dalam film tilik (analisis semiotika roland barthes)”, *jurnal mumaniora dan sosial*, vol 20, no 2, (2021), hln 145

bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi lebih baik. Sedangkan etika adalah pemikiran kritis serta mendasar terkait ajaran moral.³⁷

Dengan demikian etika merupakan sebuah ilmu, bukan sebuah ajaran. Etika dan moral juga tidak berada di satu tingkat yang sama. Ajaran moral menetapkan bagaimana manusia harus hidup, apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak. Sedangkan etika membantu seseorang untuk mengerti. Dengan kata lain, Etika sebagai ilmu menuntut manusia untuk berperilaku moral secara kritis dan rasional.³⁸

Romo Magnis menekankan bahwa kebaikan moral tidak bergantung pada faktor eksternal seperti perintah Tuhan atau tradisi. Sebaliknya, kebaikan moral harus muncul dari kehendak individu yang bebas dan otonom. Kewajiban moral, bagi Suseno, adalah intrinsik dan tidak dipengaruhi oleh konsekuensi luar

Pada dasarnya, etika mencakup nilai-nilai seperti kerendahan hati, nilai susila atau tidak susila, kesopanan, dan sebagainya. Seorang ahli mengatakan bahwa ketika standar moral mulai berubah, filsafat atau etika moral baru akan muncul. Faktanya, tidak setiap negara dan lingkungan kebudayaan menghasilkan etika. Suatu kesadaran moral dan norma-norma yang seharusnya ada dalam setiap lingkungan dan pada setiap individu

³⁷ Ida Ayu Laksmi Paramitha, <https://kumparan.com/ida-ayu-laksmi-paramitha/pentingnya-etika-di-zaman-sekarang-menurut-rm-franz-magnis-suseno-lufCkL9GwW0/3>, (di akses 11 oktober 2024)

³⁸ Ipel Gunadi, "konsep etika menurut Franz Magnis Suseno", (skripsi, uin ar-raniry darusalam banda aceh, 2017)

berfungsi sebagai patokan bagi kesadaran moral untuk menilai baik-buruknya tindakan manusia.³⁹

Dalam pandangan Romo Magnis, setiap tindakan manusia dinilai berdasarkan nilai-nilai yang dipegang. Ia menekankan pentingnya kesadaran moral dan tanggung jawab individu dalam mengambil keputusan etika juga mengajarkan perlunya menghormati hak asasi setiap individu tanpa memandang latar belakang etnis, budaya, atau agama. Ini mencerminkan pandangan inklusif yang mengedepankan keadilan sosial.

3. Moral Menurut Islam

Moralitas dalam pandangan Islam sendiri sering disebut dengan akhlak yang berasal dari bahasa arab al-akhlak (al-khuluq) yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak. Akhlak merupakan upaya untuk mengatur dan membimbing umat manusia agar menuju kearah pribadi yang luhur dan dibawah bimbingan Allah SWT. Dalam Al-Qur'an mengatakan bahwa "Sesungguhnya engkau Muhammad berada di atas budi pekerti yang agung". Oleh karena itu, akhlak merupakan ilmu tentang keutamaan dan cara mencapai agar manusia memiliki ilmu tentang hal yang hina serta mengetahui cara menjauhinya.

Sedangkan dalam teori Islam klasik, ranah moral yang menilai baik buruk menekankan pada 2 teoritis yaitu The Theistic-subjectivism yang bertujuan untuk memahami baik buruknya seseorang yang ditentukan oleh

³⁹ ibit

Tuhan dan Rationalistic-objectivism yang bertujuan pada peran akal manusia dalam menentukan baik buruknya sesuatu. Sehingga Pendidikan Akhlak atau moral adalah pendidikan yang mengajarkan bagaimana seharusnya bersikap kepada makhluk ciptaan Tuhan baik yang hidup maupun mati. Hal ini menekankan bahwa moralitas itu berkaitan langsung dengan perilaku atau tingkah laku manusia.

Moral dalam agama memiliki 2 permasalahan utama yang tidak dapat dipecahkan menggunakan metode moralitas yaitu yang Pertama permasalahan interpretasi perintah atau hukum yang ada dalam wahyu. Sedangkan yang Kedua, masalah moral yang baru, tidak dijelaskan dan disangkal secara langsung dalam wahyu tetapi diselesaikan sesuai dengan pandangan agama.

Para pemeluk agama menemukan arah kehidupan dalam agama yang merekaanut. Namun agama membutuhkan keterampilan moral untuk memberikan bimbingan serta indoktrinasi. Sedangkan moralitas didasarkan pada penalaran rasional murni, sedangkan agama didasarkan pada wahyu. Agama sendiri memberikan ketenangan dalam jiwa karena dalam agama terdapat janji kehidupan setelah kematian, sedangkan ilmu pengetahuan memberikan kedamaian dan kemudahan di dunia.⁴⁰

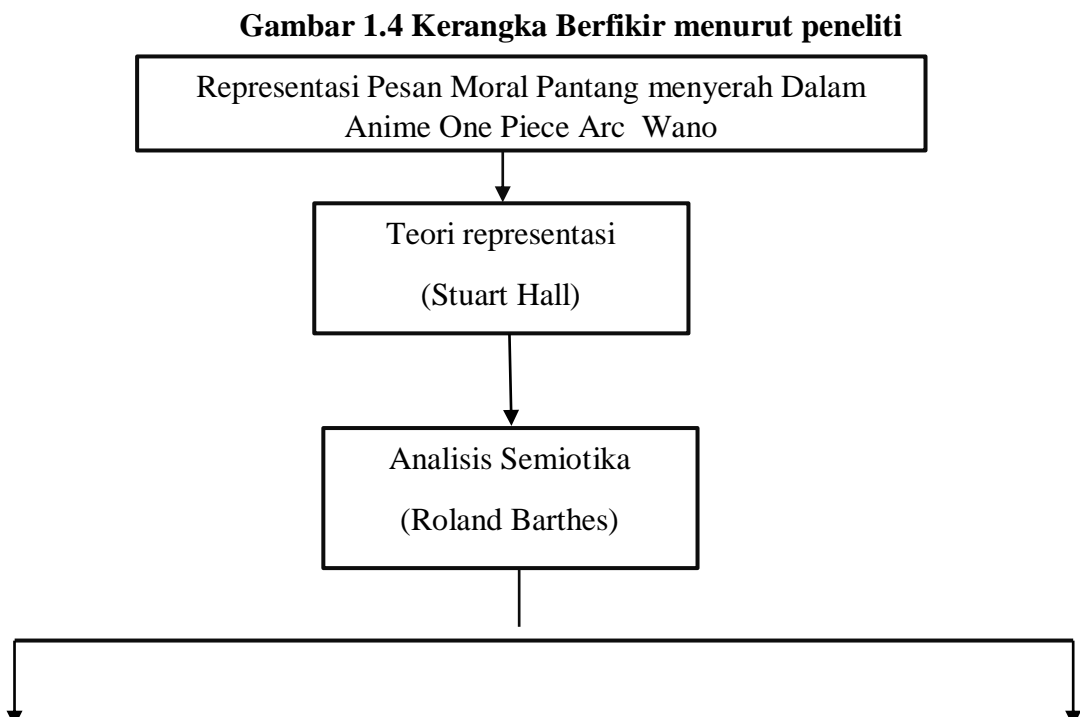
Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa moral adalah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia

⁴⁰ Elvia Siskha Sari, Azmi Fitriasia, Ofianto Ofianto, "Filsafat Nilai Moral dalam Pandangan Islam", *e-journal.iain bengkulu*, vol 2, no 2, (2022), hln 257-258

dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah. Jika dalam kehidupan sehari-hari dikatakan bahwa orang tersebut bermoral, maka yang dimaksudkan adalah bahwa orang tersebut tingkah lakunya baik.

F. Kerangka Berfikir

Metode purposive sampling digunakan untuk memulai penelitian ini dengan menganalisis beberapa adegan dari film One Piece Arc Wano. Penulis memutuskan bahwa adegan harus menggambarkan moralitas. Selanjutnya, model semiotika Roland Barthes—ikon, indeks, dan simbol—digunakan untuk menganalisis beberapa adegan. Gambar berikut menunjukkan kerangka berpikir penelitian agar penelitian ini memiliki jalan yang jelas dan terorganisir untuk mencapai tujuan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang berusaha menuturkan dan menafsirkan lebih mendalam tentang pesan moral anime One Piece Arc Wano pendekatan semiotika, karena pada dasarnya penelitian deskriptif ini adalah untuk

membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁴¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kajian pustaka, yang dimana kajian pustaka adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasi teori, metode, atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam bentuk buku, naskah dokumen, jurnal, dan sumber lain yang tersedia di perpustakaan. Tujuan utama dari kajian pustaka adalah untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh untuk penelitian yang akan datang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Proses atau pola pengumpulan data dan analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dilakukan secara on going process dan simultan. Artinya selama melakukan pengumpulan data peneliti sudah melakukan upaya analisis data. Pengumpulan data bersifat deskriptif, bahwa data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, atau gambar, tentukan angka-angka. Kalau pun ada angka-angka hanyalah sebagai data penunjang belaka. Data yang

⁴¹ Muhammad Rijal Fadli, "memahami desain metode penelitian kualitatif", *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol 21, no 1, (2021), 35

diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data lain yang sejenis.⁴² Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu Observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi.⁴³ Observasi akan dilakukan secara langsung dengan mengamati adegan atau scene yang terdapat dalam anime one piece episode 890 hingga episode 990.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen atau catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan dokumentasi dengan cara capture scene yang terdapat pada anime one piece, mengambil gambar-gambar, mencatat suara-suara pada film yang memuat rumusan permasalahan penelitian. Selain itu,

⁴² Dr.Nursapia harahap, M.A, *penelitian kualitatif*, (medan sumatra utara, Wal ashri Publishing, 2020), 52-63

⁴³ Hasim hasanah, "teknik-teknik observasi", *journal walisongo*, vol 8, no 1, (2016), 26

peneliti juga melakukan dokumentasi dengan mencari data melalui buku, jurnal, artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian baik di perpustakaan maupun secara daring.

3. Trigulasi

Triangulasi adalah pengecekan dari berbebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu Metode triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan trigulasi dengan cara menonton anime one piece, serta membaca buku.

C. *Teknis Analisis Data*

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.⁴⁴

Tahap pertama reduksi data merangkum, penulis mengunduh film one piece arc wano. Kemudian penulis menonton film untuk memilih adegan atau scene yang mengandung unsur pesan moral. Penulis menganalisis tanda ikon, simbol yang muncul dalam setiap adegan yang ada dalam setiap adegan yang berkaitan dengan pesan moral dalam adegan anime one piece arc wano.

Tahap kedua, penyajian data dilakukan dengan melakukan uraian singkat tentang temuan data-data film berupa sinopsis, banyaknya adegan, durasi, dengan menggunakan tabel untuk menampilkan potongan gambar dari

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cet.6: Bandung: CVALFABET, 2009). 291

film yang penulis pilih. Penyajian data juga yang dilakukan dengan menggunakan bentuk teks naratif mengenai tanda ikos, indek dan simbol yang muncul. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penulis dan juga pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan baik.

Tahap ketiga, penarikan kesimpulan yang dimulai saat data terkumpul yang akan diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disusun oleh penulis

BAB IV

DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN

A. Representasi Pesan Moral Pantang Menyerah Dalam Anime One Piece Arc Wano

Pada bab pembahasan ini di uraikan pembahasan tentang pesan moral pantang moral panang menyerah yang di representasikan dalam film animasi one piece arc wano dari temuan penelitian terdapat beberapa scene dari arc wano yang mengandung pesan moral pantang menyerah di dalamnya. Pada bab ini pembahasan ini, peneliti fokus pada scene yang menurut peneliti memiliki representasi pesan moral pantang menyerah yang sangat baik secara visul maupun tersirat yang ingin di sampaikan oleh pembuat cerita one piece arc wano.

Dari banyaknya *scene* yang ditemui dalam film *One Piece Arc Wano*. Penulis hanya mengategorikan *scene* yang mengandung pesan moral pantang menyerah. Untuk mempermudah memahami hasil yang telah penulis dapatkan, penulis akan membuatnya menjadi tabel.

Tabel 1.2. Scene 1: Penyelamatan Luffy


<p>Visual</p>	 <p>The first still shows a character with a white mask, long blue hair, and red horns, saying "Aku sudah menunggumu!". The second still shows the same character holding a black cat, saying "Namaku Yamato!". The third still is a close-up of the character's face, saying "Aku putra Kaido!".</p>
<p>Denotasi</p>	<p>Terlihat dua orang dalam <i>scene</i> tersebut yang dimana orang yang menggunakan topeng yang biasa di sebut dengan topeng hannya. Topeng tersebut memiliki rambut biru panjang dan juga janggut</p>

	<p>yang panjang, orang yang di balik topeng tersebut bernama Yamato anak dari Kaido. Sedangkan orang yang di gendong oleh Yamato yang menggantungkan topi jerami di lehernya bernama Luffy, Luffy sendiri merupakan pemeran utama dalam serial anime One Piece.</p>
Konotasi	<p>Yamato sudah menunggu Luffy cukup lama jadi setelah melihat Luffy yang sedang kesusahan melawan anggota bajak laut milik Kaido, Yamato pun tidak berfikir panjang dia langsung membantu Luffy melawan anggota bajak laut ayahnya tersebut Luffy pun di bawa oleh Yamato kedalam salah satu ruangan di kastil milik Kaido</p>
<i>Audio/dialog</i>	<p>Yamato: “Aku sudah lama menunggumu” “Apa kau Monkey D Luffy?” Luffy: “Ya aku Monkey D Luffy” Yamato: “Aku tidak akan menyakitimu” “Namaku Yamato” “Aku putra Kaido” “Aku hanya ingin ngobrol denganmu” Luffy:</p>

	<p>“Aku tidak punya waktu denganmu, aku harus bertemu dengan Kaido”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Aku tidak akan melepaskanmu sebelum aku bisa berbicara denganmu”</p> <p>Luffy:</p> <p>“Baiklah aku memberimu waktu 5 menit untuk ngobrol denganku”</p>
--	---


Tabel 1.3. Scene 2: Penantian panjang Yamato


<p>Visual</p>	 <p>akan membuka negeri ini kepada dunia!</p>
---------------	---

	
Denotasi	<p>Di <i>scene</i> tersebut Yamato yang sudah membuka topeng yang dia kenakan sebelumnya dan juga Luffy, di <i>scene</i> tersebut terlihat Yamato memegang jurnal milik Kozuki Oden</p>
Konotasi	<p>Di <i>scene</i> tersebut terlihat Yamato sedang berbicara kepada Luffy tentang tujuannya kenapa dia mau membantu Luffy untuk melawan anggota tobiropo</p>
<i>Audio/Dialog</i>	<p>Yamato: “Suatu hari aku berkata kepada ayahku kalau aku ingin menjadi Kozuki Oden”</p> <p>Luffy: “Hah?”</p> <p>Yamato: “Kemudian aku di hajar olehnya”</p> <p>Luffy: “Kenapa kau menceritakan hal seperti itu kepadaku?”</p> <p>Yamato: “Karena 20 tahun yang lalu, aku menyaksikan eksekusi Oden yang di lakukan oleh Orochi dan juga ayahku Kaido”</p>

	<p>“Aku kesal dengan hal tersebut karena tidak ada <i>samurai</i> yang sehebat dia, kemudian setelah kejadian tersebut aku menemukan ini (Yamato memperlihatkan jurnal perjalanan milik Kozuki Oden yang dia temui di Kuri)</p> <p>“Jurnal ini mencatat hal-hal penting dan kehidupan Oden yang luarbiasa”</p> <p>“Kini samurai Akazayana sudah mati, seseorang harus meneruskan harapan Oden”</p> <p>“Maka aku, akan membuka negeri ini kepada dunia”</p> <p>“Aku ingin bertarung bersamamu”</p>
--	---


Tabel 1.4. scene 3: Terlepasnya belunggu milik Yamato

visual	 <p>sebetulnya aku juga ingin ikut berpetualang bersama mereka!</p>
--------	---

	
Denotasi	<p>Di <i>scene</i> tersebut terlihat Yamato bertemu seseorang laki-laki yang memakai topi berwarna orange dan bertato yang bernama Ace</p>
Konotasi	<p>Disaat mengobrol dengan Luffy, Yamato teringat pernah ketemu seseorang yang pernah menceritakan Luffy ke Yamato dan orang tersebut merupakan saudara dari Luffy yang bernama Ace</p>
<i>Audio/Dialog</i>	<p>Yamato: “Kau benar-benar kuat, aku jadi teringat Ace”</p> <p>Luffy: “Hah, kau kenal Ace?”</p> <p>Yamato: “Ya!”</p> <p>“Dia pernah datang kemari untuk membunuh Kaido”</p> <p>“Ace sering bercerita tentangmu”</p> <p>Luffy: “Begitu (Luffy memperlihatkan muka sedihnya karena mengingat Ace)”</p> <p>Yamato:</p>

	<p>“Saat Ace dan teman-temannya pergi dari pulau ini, sebetulnya aku ingin ikut berpetualangan dengan mereka”</p> <p>Luffy:</p> <p>“Terus kenapa kau masih disini?”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Ada alasan kenapa aku tidak bisa pergi dari sini (mengangkat kedua tangannya yang sedang di belenggu oleh ayahnya)”</p> <p>“Aku, telah mendapatkan informasi kalau adik Ace, yaitu kau”</p> <p>“Harusnya kau mengizinkanku untuk menaiki kapalmu”</p> <p>Luffy:</p> <p>“Mau kulepaskan?”</p> <p>“Kau, apa benar kau mau bertarung bersama kami?”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Aku justru ingin melakukan hal itu (Yamato terlihat kesal karena dia mengingat dulu sejak dia kecil dia sering di pukul oleh ayahnya)”</p>
--	---

Tabel 1.5. scene 4: Yamato berusaha untuk melindungi Momonosuke

<p>visual</p>	 <p>Ke mana kalian?</p> <p>Bisa berhenti mengikuti kami tidak, sih?</p> <p>aku harus melindungi Kozuki Momonosuke!</p>
<p>Denotasi</p>	<p>Terlihat seseorang wanita yang lari menggunakan pakaian khas <i>minja</i> yang berasal dari Jepang yang berwarna pink dan seorang anak kecil laki-laki yang menggunakan <i>kimono</i> yang berwarna pink juga yang terlihat sedang babak belur akibat serangan dari bajak laut Kaido. Seseorang yang menggunakan baju <i>ninja</i></p>

	berwarna pink bernama Shinobu dan seseorang anak kecil laki-laki tersebut bernama Kozuki Momonosuke
Konotasi	Di <i>scene</i> tersebut terlihat Yamato sedang mengejar dua orang yang sedang lari, tujuan Yamato mengejar mereka berdua agar Yamato bisa melindungi dua orang tersebut dari serangan bajak laut Kaido. Yang dimana kedua orang yang di kejar Yamato dalam keadaan terluka akibat serangan dari bajak laut Kaido
<i>Audio/Dialog</i>	<p>Shinobu:</p> <p>“Bisa berhenti mengikuti kami tidak sih? (Shinobu berfikir bahwa Yamato merupakan orang jahat dan merupakan anggota bajak laut Kaido)”</p> <p>“Ngotot amat”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Meski kau bilang begitu, aku harus melindungi Kozuki Momonosuke”</p> <p>Shinobu:</p> <p>“Kenapa? (Shinobu merasa aneh kenapa ada orang yang bukan bagian dari mereka mau berusaha melindungi Momonosuke)”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Karena aku Oden”</p> <p>Shinobu:</p> <p>“Berbicara omong kosong lagi”</p> <p>Momonosuke:</p>

	<p>“Apa dia bersungguh-sungguh?”</p> <p>“Dia mengaku sebagai ayahku dan mencoba melindungiku”</p> <p>Shinobu:</p> <p>“Luffy bilang kita bisa mempercayainya, tapi kita tidak punya waktu untuk mempercayainya (Shinobu masih belum percaya bahwa Yamato merupakan orang yang dapat dia percayai)”</p>
--	---

Tabel 1.6. scene 5: Pembuktian Yamato menolong Shinobu dan Momonosuke

Visual	 <p>Kau tidak akan bisa menjadi perisai baginya!</p>
--------	--


	
Denotasi	<p>Di <i>scene</i> tersebut terlihat salah satu anggota dari bajak laut Kaido yang berbadan besar dan setengah badannya berbentuk kura-kura sedang mencoba untuk membunuh Shinobu dan juga Momonosuke dengan menggunakan kampak yang besar dan orang tersebut bernama Tortoise Gifter</p>
Konotasi	<p>Di <i>scene</i> tersebut Yamato melihat Shinobu dan Momonosuke yang sebelumnya sedang terluka dan sedang di hadang oleh salah satu anggota bajak laut Kaido yang bernama Tortoise Gifter, orang tersebut langsung menyerang Shinobu dan Momonosuke sedang terluka. Namun Yamato yang sebelumnya tidak di percayai oleh Shinobu malah berhasil menyelamatkan Shinobu dan Momonosuke yang hampir di bunuh oleh Tortoise Gifter</p>

Audio/Dialog	<p>Tortoise Gifter:</p> <p>“Aku akan kubunuh kau bersama bocah itu (sambil mengayunkan kampaknya yang besar ke arah Shinobu)”</p> <p>“Kau tidak akan bisa menjadi perisai baginya”</p> <p>Momonosuke:</p> <p>“Shinobu! (momonosuke berteriak sambil melihat Shinobu yang terlempar akibat serangan dari Tortoise Gifter)”</p> <p>Shinobu:</p> <p>“Lari tuan Momonosuke”</p> <p>Momonosuke:</p> <p>“Lari? (Momonosuke berbicara kepada Shinobu yang terluka akibat serangan dari Tortoise Gifter)”</p> <p>“Karena aku peria yang akan menjadi <i>shogun</i>?”</p> <p>“Apa <i>shogun</i> harus melakukan hal itu?”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Hentikan (Yamato berteriak sambil lari dan mencoba untuk menyerang Tortoise Gifter)”</p> <p>Tortoise Gifter:</p> <p>”Wah-wah, anda mau menggangguku tuan muda Yamato? (Tortoise Gifter berbicara hal tersebut setelah mendapat serangan dari Yamato)”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Buka mengganggu, aku bertarung demi Kozuki”</p>
--------------	--

	<p>Tortoise Gifter:</p> <p>“Bertarung demi Kozuki?”</p> <p>“Kau kira bisa lari dengan menggendong mereka?”</p> <p>“Yah, tugas kami selesai ketika membunuh bocah itu”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Tenang, aku akan melindungimu (Yamato mengatakan itu sambil melihat Shinobu dan Momonosuke yang sudah tidak berdaya akibat serangan dari Tortoise Gifter)”</p> <p>Momonosuke:</p> <p>“Tadi kau menyebutkan nama ayahku, siapa kau?”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Juga dikenal dengan Yamato”</p>
--	---

Tabel 1.6. *scene* 6: Perjuangan Yamato melindungi temannya yang sedang terluka

Visual	
--------	--

	
Denotasi	<p>Di <i>scene</i> tersebut terlihat seseorang yang memiliki rambut dan menggunakan baju berwarna orange dan juga celana berwarna orange yang sedang membawa pedang yang besar, orang yang sedang duduk di kursi yang berada di punggung hewan bernama Sasaki</p>
Konotasi	<p>Setelah berhasil mengalahkan Tortoise Gifter, Yamato pun dihalangi oleh sebagian anggota bajak laut Kaido yang saat itu di pimpin oleh Sasaki. Mereka berusaha untuk membunuh Momonosuke dan juga Shinobu yang sudah terluka parah akibat di serang oleh Tortoise Gifter, pada saat itu juga Yamato sedang terluka namun Yamato sama sekali tidak ada niatan buat meninggalkan temannya. Bahkan Yamato rela memasang</p>

	<p>badannya untuk melindungi temannya walaupun Yamato juga sudah terluka akibat serangan dari Tortoise Gifter</p>
<i>Audio/Dialog</i>	<p>Sasaki:</p> <p>“Tidak akan habisnya tuan muda Yamato”</p> <p>“Akan kuhabisi bocah itu supaya ini cepat berakhir”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Momonosuke, Shinobu (Yamato berteriak dan berlari mencoba menghalangi serangan yang dilakukan oleh Sasaki kepada Momonosuke dan juga Shinobu dengan badannya)”</p> <p>Momonosuke:</p> <p>“Yamato, kalau kau menerima serangan seperti itu..”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Tenang saja bukan apa-apa (Yamato memotong perkataan Momonosuke dengan perkataan “tenang saja bukan apa-apa”)</p> <p>Shinobu:</p> <p>“Kalau begini terus, kita semua akan mati”</p> <p>“Tuan Momonosuke tidak boleh mati disini”</p> <p>“Kalau kau <i>samurai</i> putuskan, tinggalkan aku di sini dan selamatkan tuan Momonosuke!”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Tidak!”</p> <p>“Kalau Kozuki Oden, tidak akan melakukan hal itu (Yamato mengatakan itu untuk meyakinkan Momonosuke dan juga</p>

	<p>Shinobu bahwa mereka akan selamat dan tidak ada yang akan mati)”</p> <p>“Jadi aku tidak akan melakukan hal itu”</p> <p>Sasaki:</p> <p>“Aku juga salah satu Tobi Roppo”</p> <p>“Kekuatanmu luar biasa, tapi aku tidak tahan harus melihatmu masih bisa menang sambil melindungi beban seperti mereka, tuan muda Yamato”</p> <p>“Anggaplah kau beruntung kalau hanya berakhir dengan luka berat”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Momonosuke, kau harus hidup, kau harus bertahan hidup! (Yamato mengatakan hal tersebut setelah berhasil lari dari serangan Sasaki setelah mendapat bantuan dari salah satu teman dari Luffy)”</p>
--	--

Tabel 1.7. *scene* 7: Yamato mengajarkan Momonosuke untuk bisa terbang

<p>Visual</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Terlihat di <i>scene</i> tersebut terdapat seekor naga berwarna ungu yang sedang terjatuh dari pulau Onigasima, naga tersebut bernama Momonosuke. Selain itu terdapat juga Yamato yang itu terjun dari pulau Onigasima</p>
<p>Konotasi</p>	<p>Momonosuke yang sudah merubah wujudnya menjadi seekor naga berwarna pink, Momonosuke merubah wujudnya bertujuan</p>

	<p>ingin menyelamatkan Luffy dan juga Yamato yang sedang kesusahan melawan Kaido. Walaupun Momonosuke kalah dan menyebabkan Momonosuke terjatuh dari pulau Onigasima yang sedang di terbangkan oleh Kaido setidaknya Momonosuke berhasil mengulur waktu untuk Luffy bisa memulihkan sedikit tenaganya kembali akibat menerima serangan milik Kaido yang begitu kuat. Setelah melihat Momonosuke terjatuh dari pulau Onigasima Yamato pun ikut terjun mengejar Momonosuke yang sedang terjatuh untuk memengajari Momonosuke bagaimana caranya seekor naga bisa terbang</p>
<i>Audio/Dialog</i>	<p>Yamato: “Mo... Momonosuke, genggam langit!”</p> <p>Momonosuke: “Genggam?”</p> <p>Yamato: “Dengar, Momonosuke. Kau seekor naga”</p> <p>“Naga besar yang berlari di langit!”</p> <p>Momonosuke: “Aku adalah naga, menciptakan awan (Momonosuke mendengarkan perkataan Yamato dan dia berhasil menciptakan awan di sekitar kakinya untuk berjalan di udara)”</p> <p>Yamato:</p>

	<p>“Naga bukan terbang, melainkan menciptakan awan, menggenggamnya dan berlari di udara (Yamato terus memberi semangat kepada Momonosuke agar dia bisa menciptakan awan sendiri dan bisa berlari di udara dengan awan tersebut)”</p> <p>“Itulah naga!”</p> <p>Momonosuke:</p> <p>“Aku bisa terbang! (Momonosuke pun berhasil membuat berlari di udara dengan menggunakan awan miliknya)”</p> <p>Yamato:</p> <p>“Nama awan itu adalah awan api! (Yamato terlihat bangga kepada Momonosuke karna berhasil membuat awan apinya sendiri)”</p>
--	---

a. mitos

Penyebab seringnya *anime* Jepang memasukan pesan moral di setiap filmnya, karena di negara Jepang para masyarakatnya sering melakukan mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri. Pada tahun 2003 di Jepang terdapat kasus kematian akibat bunuh diri mencapai 29.442 orang (data dari WHO yang dirilis tahun 2012). Hal ini menjadikan Jepang sebagai Negara terbesar ketiga setelah Korea dan Hungaria sebagai Negara dengan kasus bunuh diri terbesar di dunia. Sedangkan Kasus bunuh diri terbesar terjadi pada tahun 2008 yang mencapai 34000 kasus kematian bunuh diri. Faktor penyebab

terbesar adalah kesehatan, ekonomi (financial) dan kasus-kasus rumah tangga.⁴⁵

Hal tersebut lah yang membuat perusahaan pembuat film anime Jepang seringkali merefleksikan nilai-nilai budaya Jepang yang mendalam, seperti "*gaman*" (kekuatan untuk menahan diri), "*makoto*" (kejujuran dan kebenaran), dan "*honne*" (dalam) dan "*tatemae*" (luar). Anime ini membawa pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya persahabatan, keberanian, dan kejujuran.

Gambar 1.6 Salah satu *anime* yang memiliki pesan moral di dalamnya



Ada beberapa anime yang memiliki alur cerita yang kompleks contohnya, anime seperti "*One piece*" karya Eciro Oda tersebut selain menceritakan tentang masalah sosial seperti rasisme dan penyalahgunaan kekuasaan membuat One Piece menarik dan menarik

⁴⁵ Sriwahyu Istana Trahutami, kasus bunih diri pada masyarakat jepang (penyebab dan tren dewasa ini), (*kiryoku*), vol 1, no 1, (2017)

bagi banyak orang. Selain itu dalam cerita One Piece, karakter-karakter utama seringkali menghadapi masalah besar dan hampir putus asa. Namun, mereka selalu menemukan cara untuk bangkit dan terus berjuang. Ini menunjukkan bahwa kegagalan adalah bagian dari perjalanan menuju keberhasilan dan bukanlah akhir. Selain itu serial ini juga menekankan betapa pentingnya persahabatan ketika kita menghadapi masalah. Karakter membantu satu sama lain untuk tidak menyerah, menunjukkan bahwa kita bisa menangani tantangan yang sulit bersama-sama.

b. Pembahasan *scene* yang berada dalam tabel di atas

1. *Scene* 1 (penyelamatan Luffy)

Berdasarkan analisis penulis, *scene* ini merepresentasikan pantang menyerah dalam menyelamatkan seorang yang sedang dalam kesulitan menghadapi suatu masalah. Allah SWT. Pernah berfirman dalam surah Al-Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا⁴⁶

Terjemahan :

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.⁴⁶

Makna dari ayat itu adalah di setiap masalah yang kita hadapi pasti ada kemudahan di dalamnya. Yang dimana Allah SWT. Tidak pernah

⁴⁶ Republik Indonesia Al-Qur'an surah Al-Insyirah ayat 5-6

memberi ujian kepada hambanya jika tidak ada kemudahan untuk menyelesaikannya. Keterkaitannya antara surah tersebut dengan *scene* 1 ialah pada saat Luffy mendapatkan masalah dalam menghadapi banyaknya pasukan Kaido namun Luffy tidak menyerah untuk menghadapi semua pasukan Kaido yang datang untuk menghadapinya hingga Luffy berhasil dibantu oleh Yamato untuk menghadapi pasukan Kaido tersebut dan berhasil kabur dari serangan pasukan Kaido tersebut.

2. *Scene* 2 (penantian panjang Yamato)

Di *scene* tersebut mepresentasikan pesan moral pantang menyerah dalam mewujudkan sebuah impian dimana pada *scene* tersebut Yamato menanti kedatangan Luffy ke negri Wano agar bisa mewujudkan impian Yamato untuk membuka negri Wano dan mengarungi lautan bersama Luffy dan juga teman-temannya.

Hal yang sama yang di lakukan oleh Yamato juga sempat terjadi pada zaman Nabi Muhammad SAW. Yang dimana pada zaman nabi tersebut terdapat seorang pemuda yang berasal dari desa Qaran yang berada di Yaman, pemuda tersebut bernama Uwais Al Qarn yang dimana meskipun hidup di zaman Nabi, ia tidak pernah bisa bertemu langsung dengan beliau karena keterbatasan fisik dan tanggung jawabnya terhadap ibunya yang sudah tua dan sakit.⁴⁷

⁴⁷ Annisa Dayana Salsabilla, <https://www.detik.com/hikmah/kisah/d-7242510/uwais-al-qarni-hidup-di-zaman-nabi-tapi-tak-pernah-bertemu-rasulullah>, (di akses 15 November 2024)

Hati Uwais selalu meronta-ronta untuk pergi ke Madinah demi bertemu Nabi Muhammad SAW. Ketika mendengar berita tentang Perang Uhud dan luka yang dialami Nabi, Uwais merasa sangat sedih dan bahkan memukul giginya sendiri hingga patah sebagai ungkapan cinta dan kepedihan atas apa yang dialami oleh Rasulullah. Setelah mendapatkan izin dari ibunya, Uwais berangkat ke Madinah dengan harapan dapat bertemu dengan Rasulullah. Namun, sesampainya di sana, ia mendapati bahwa Nabi sedang berada di medan perang. Dengan berat hati, Uwais memutuskan untuk kembali ke Yaman tanpa sempat bertemu.⁴⁸

Setelah kembali di Madinah, Rasulullah SAW menanyakan tentang Uwais setelah mendengar kedatangannya. Beliau menjelaskan bahwa Uwais adalah orang yang sangat terkenal di langit dan memiliki tanda putih di telapak tangannya. Ini menunjukkan betapa tinggi derajat Uwais meskipun ia tidak pernah bertemu langsung dengan Nabi.

3. Scene 3 (terlepasnya belunggu milik Yamato)

Di *scene* tersebut terlihat Yamato yang sedang terbelunggu yang menyebabkan Yamato tidak bisa leluasa untuk berkeliaran, belunggu tersebut di pasangkan oleh ayahnya yang bernama Kaido. Walaupun Yamato tau yang pasangkan belunggu itu ayahnya namun Yamato tidak menyerah untuk meyakinkan dirinya bahwa ayahnya tidak sejahat yang dia pikirkan, dalam Islam sendiri mengajarkan kita untuk terus berhusnudzon kepada siapa saja

⁴⁸ Ibid

termasuk orang tua kita sendiri. Allah SWT. Berfirman dalam surah Al-Hujurat ayat 12 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.⁴⁹

Kita disuruh untuk berhusnudzon (berbaik sangka) kepada orang lain karena sikap ini memiliki banyak manfaat dan merupakan ajaran penting dalam Islam dimana banyak sekali manfaat dari bersikap husnudzon ini seperti. Berhusnudzon sendiri membantu menciptakan hubungan yang harmonis antara sesama manusia, dengan berpikir positif terhadap orang lain, kita dapat mengurangi prasangka buruk, fitnah, dan konflik, sehingga memperkuat ikatan persaudaraan dan persahabatan.

4. *Scene* 4 (Yamato berusaha untuk melindungi Momonosuke)

Di *scene* ini Yamato tidak menyerah untuk meyakinkan Momonosuke dan Shinobu bahwa dia benar-benar tulus untuk melindungi Momonosuke. Walaupun Momonosuke dan Shinobu tidak percaya kepada

⁴⁹ Republik Indonesia Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 12

Yamato namun Yamato tidak meyerah untuk meyakinkan Momonosuke bahwa dia baik.

Di dalam Islam sendiri jika kita di cap sebagai orang jahat padahal kita bertujuan baik kita di tuntud untuk sabar dan coba menjelaskan dengan baik kepada orang yang mencap kita sebagai orang jahat. Jika memungkinkan, cobalah untuk menjelaskan niat dan tindakan Anda kepada orang-orang yang salah paham. Menggunakan pendekatan yang lembut dan penuh pengertian dapat membantu mereka memahami perspektif Anda.

Allah juga berfirman dalam surah Al-baqarah ayat 153 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.⁵⁰

5. Scene 5 (pembuktian Yamato kepada Momonosuke dan Shinobu)

Di *scene* tersebut terlihat pembuktian Yamato kepada Momonosuke dan juga Shinobu yang awalnya menggap bahwa Yamato merupakan bagian dari bajak laut Kaido yang merupakan musuh dari Momonosuke dan juga

⁵⁰ Republik Indonesia Al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 153

Shinobu. Di dalam Islam sendiri membalas kejahatan dengan kebaikan adalah tindakan yang sangat dianjurkan.

Allah SWT. Berfirman dalam surah Asy-syura ayat 40 yang berbunyi:

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا قَمُنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Terjemahan :

Balasan suatu keburukan adalah keburukan yang setimpal. Akan tetapi, siapa yang memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat), maka pahalanya dari Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang zalim.⁵¹

Dalam ayat tersebut Allah SWT. Mengajarkan kita untuk membalas kejahatan seseorang kepada kita dengan kebaikan. Islam mengajarkan bahwa setiap tindakan baik, termasuk memaafkan dan berbuat baik kepada mereka yang berbuat jahat, akan mendapatkan pahala dari Allah. Ini memberikan motivasi tambahan bagi umat Islam untuk selalu berusaha melakukan kebaikan meskipun dalam situasi sulit.

6. Scene 6 (perjuangan Yamato melindungi temannya yang sedang terluka)

Di *scene* tersebut terlihat Yamato yang tidak menyerah untuk melindungi temannya yang terluka akibat dari serangan salah satu Tobi roppo padahal Yamato sendiri sedang terluka parah pada saat itu, pada *scene*

⁵¹ Republik Indonesia Al-Qur'an surah Asy-syura ayat 40

tersebut yang dimana Yamato bisa saja meninggalkan temannya yang sedang terluka namun dia enggan untuk melakukan hal tersebut.

Dalam konteks Islam, meninggalkan teman yang terluka parah, baik secara fisik maupun emosional, adalah tindakan yang sangat tidak dianjurkan, namun Islam menekankan pentingnya saling membantu dan mendukung satu sama lain. Allah SWT. Berfirman dalam surah Al-ma'idah ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ النَّبِيِّتِ الْحَرَامِ بَيْنَهُمْ
فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.⁵²

Dalam ayat tersebut Allah SWT. Menganjurkan kita untuk saling tolong menolong satu sama lain. Dan meninggalkan teman yang terluka dapat dianggap sebagai pengabaian terhadap kewajiban ini. Sebaliknya,

⁵² Republik Indonesia Al-Qur'an surah Al-ma'idah ayat 2

memberikan bantuan dan dukungan adalah bagian dari amal baik yang diperintahkan.

Selain itu dalam sejarah Islam, banyak contoh sahabat Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan kepedulian terhadap satu sama lain dalam keadaan sulit. Misalnya, Umar bin Khattab tetap melaksanakan shalat meskipun dalam kondisi terluka parah, menunjukkan betapa pentingnya dukungan moral dan fisik di antara sahabat.

Meninggalkan teman yang membutuhkan bantuan juga dapat memiliki konsekuensi negatif, baik bagi orang yang terluka maupun bagi diri sendiri. Dalam konteks sosial, hal ini dapat menyebabkan perpecahan dan ketidakpercayaan di antara teman-teman.

7. *Scene 7* (Yamato mengajarkan Momonosuke untuk bisa terbang)

Di *scene* tersebut terlihat semangat pantang menyerah dari Yamato yang terus berusaha untuk mengajarkan bagaimana supaya Momonosuke bisa mengeluarkan awan apinya sendiri dan bisa membuat Momonosuke terbang menggunakan awan apinya.

Di dalam agama Islam sendiri memberi semangat kepada teman agar tidak menyerah adalah tindakan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Memberi semangat adalah bentuk dukungan moral yang sangat dibutuhkan oleh seseorang yang sedang menghadapi kesulitan. Dalam situasi sulit, dorongan dari teman dapat menjadi sumber kekuatan dan motivasi. Hal ini

sejalan dengan prinsip saling mengingatkan dalam kebaikan, seperti yang dicontohkan dalam kisah persaudaraan antara Salman dan Abu Darda' di mana mereka saling mengingatkan untuk beramal shalih.

Memberi semangat kepada teman juga dapat mendatangkan pahala. Dalam Islam, setiap tindakan baik yang kita lakukan untuk membantu orang lain akan dicatat sebagai amal baik. Ini sesuai dengan hadis Nabi:

"Siapa saja yang menunjukkan kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengamalkannya." (HR. Muslim)

B. Bagaimana Pandangan Islam Terkait Pesan Moral Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah sikap tidak mudah putus asa ketika mendapat tantangan. Seseorang yang memiliki sikap pantang menyerah, tidak akan menyerah dan tidak akan pasrah pada keadaan dan dapat bangkit dari keterpurukan. Menurut pandangan islam pantang menyerah sangat mendukung dan menekankan pentingnya tidak berputus asa dalam menghadapi tantangan dan kegagalan.

Salah satu akhlak tercela yang harus dihindari umat Islam adalah sikap putus asa. Orang yang berputus asa adalah sosok yang kehilangan harapan terhadap rahmat Allah SWT. Maka demikian islam mengimbau umatnya untuk menjauhi akhlak-akhlak tercela, termasuk sikap putus asa. Orang yang kehilangan harapan dalam hidupnya menunjukkan imannya yang

lemah dan fondasi keislaman yang rapuh.⁵³ Selain itu Allah SWT. Berfirman dalam surah Yusuf ayat 87 Allah berfirman

يَبْنَئِ اَذْهَبُوا فَتَحَسَّبُوا مِنْ يُوسُفَ وَاَخِيهِ وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رُوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْتِسُ مِنْ رُوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ
الْكٰفِرُوْنَ

Terjemahan :

Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.⁵⁴

Makna dari ayat di atas adalah larangan untuk tidak berputus asa dari rahmat Allah SWT. Maka dengan demikian kita harus terus pantang menyerah dan putus asa dalam keadaan. Dengan demikian islam menekankan pentingnya pantang menyerah sebagai salah satu ciri kepribadian muslim yang memiliki etos kerja. Pantang menyerah dianggap sebagai sikap yang tidak mudah putus asa ketika menghadapi masalah, tetapi terus berusaha dan berdoa kepada Allah.

Banyak kisah sukses di dunia ini yang tak lepas dari pengalaman gagal dan rintangan berulang kali. Namun mereka tak pernah menyerah. Mereka terus berjuang, belajar dari kesalahan mereka, dan akhirnya mencapai kesuksesan yang mereka inginkan. Sebaliknya, ketika kita menyerah, kita mengakhiri peluang kita untuk mencoba lagi dan belajar dari kesalahan kita.⁵⁵

⁵³ Abdul Hadi, <https://tirto.id/putus-asa-dalam-islam-pengertian-ciri-ciri-dampak-negatifnya-gISp>, (di akses 17 agustus 2024)

⁵⁴ Republik Indonesia Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 87

⁵⁵ Ahmat Ansori, <https://remajaislam.com/3541-menjadi-pemuda-yang-pantang-menyerah.html>, (di akses 8 agustus 2024)

Disamping itu, pantang menyerah adalah sumber motivasi yang kuat ketika kita memegang teguh tujuan impian kita, hal tersebut memberikan kita alasan untuk terus melangkah maju bahkan ketika hal tersebut nampak sulit. Selain itu karena ketika kita musti menjadi pemuda yang pantang menyerah, karena ketika kita menunjukkan sikap pantang menyerah dalam menghadapi semua permasalahan yang ada, kita bisa menjadi inspirasi bagi orang lain. Kisah berhasil kita bisa saja memotivasi orang lain untuk tidak menyerah dalam menghadapi permasalahan mereka sendiri.

Memberi semangat kepada orang lain untuk tidak menyerah adalah tindakan mulia yang sejalan dengan ajaran Islam tentang tolong-menolong dalam kebaikan. Ini tidak hanya bermanfaat bagi teman kita tetapi juga bagi diri kita sendiri, karena menciptakan lingkungan positif dan mendatangkan pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu, sebagai seorang Muslim, kita dianjurkan untuk selalu mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa film *anime* One Piece Arc Wano terdapat beberapa tanda yang memiliki arti tersembunyi. Tanda tersebut ditemukan pada salah satu karakter yang ada dalam arc wano, karakter tersebut banyak mengandung pesan moral pantang menyerah. Tanda-tanda pada film One Piece Arc wano ditampilkan pada dialog dan adegan pada tokoh. Dengan semiotika Roland Barthes ditemukan beberapa jenis representasi tujuan pesan moral pantang menyerah pada film One Piece Arc Wano. Dari beberapa *scene* yang penulis dapatkan, bisa disimpulkan bahwa film One Piece Arc Wano terdapat pesan moral pantang menyerah di dalamnya.

B. Saran

1. Sebagai mahasiswa khususnya yang mengambil program studi komunikasi dan penyiaran islam, untuk lebih kritis dalam memahami semiotika terutama dalam film dan tidak asal mengartikan tanpa sumber yang jelas.
2. Kepada pihak pembuat perfileman Jepang dan kreator cerita One Piece. Hendaknya bisa membuat cerita yang mengadaptasi sejarah, tokoh-tokoh besar dunia agar para penonton dapat teredukasi pada saat menonton film-film *anime* Jepang, serta bisa menghasilkan karya yang lebih baik dan bisa menginspirasi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *no. January*, 1-13.
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.
- Briandana, R., & Dwityas, N. A. (2015). Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif (Periode 1951-2013). *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 1(2).
- Budianto, F. (2015). Anime, cool Japan, dan globalisasi budaya populer Jepang. *Jurnal Kajian Wilayah*, 6(2), 179-185.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fatah, A. (2020). Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Ashābul Fīl. *Al-Tadabbur*, 5(2), 233-248.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal bahasa dan Sastra*, 2(2), 49-60.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal bahasa dan Sastra*, 2(2), 49-60.
- Gunadi, I. (2017). *Konsep Etika Menurut Franz Magnis-Suseno* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21- 46.
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran konsep fotosintesis. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91-106.
- Holida, S. M., Alawiyah, T., & Sutisna, H. (2014). Penerapan Animasi Interaktif Dalam Pengenalan Aksara Sunda. *Jurnal Informatika*, 1(2).
- Kusuma, E. H. (2015). Hubungan antara moral dan agama dengan hukum. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 28(2).

- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 21(2), 142-156.
- Manesah, D., Minawati, R., & Nursyirwan, N. (2018). Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 3(2), 176-87.
- Mubarok, L., MukhsinJamil, H. M., & Tsuwaibah, M. A. (2020). Kegilaan Peradaban Pada One Piece Lovers Semarang (Tinjauan Moralitas Michel Foucault dan Etika Islam).
- Musyafak, M. A. (2013). Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 2(2), 327-338.
- Nugraha, P. A. (2017). Anime sebagai budaya populer (Studi pada komunitas anime di Yogyakarta). *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(3).
- One Piece Manga Chapte 915
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film-Edisi 2*. Montase press.
- Pratiwi, A. F. (2018). Film sebagai media dakwah Islam. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 2(2).
- Ridha, M. (2019). "Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Hukum Menonton Anime One Piece dan Dampaknya Bagi Keluarga"(Studi Kasus Pada Komunitas One Piece Kolektor Indonesia Regional Medan, "KOPKI Medan") (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rikarno, R. (2015). Film dokumenter sebagai sumber belajar siswa. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 17(1), 129-149.
- Rizkyarrachman, M. *Semiotic Analysis of Representation of Japanese Leadership in Film One PieceSeries Wano Arc* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sari, E. S., Fitriasia, A., & Ofianto, O. (2024). Filsafat Nilai Moral dalam Pandangan Islam. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, 11(2), 252-262.
- Trahutami, S. W. I. (2017). Kasus Bunuh Diri Pada Masyarakat Jepang (Penyebab Dan Tren Dewasa Ini). *KIRYOKU*, 1(1), 12-17